



2024

PROFIL
PENGARUSTAMAAN
GENDER

BAGIAN UMUM, PROTOKOL, DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SURABAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa hormat yang mendalam, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyusun dokumen Profil Perangkat Daerah Responsif Gender sesuai 3 Komponen PUG (Pengarutamaan Gender). Profil ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mewujudkan pembangunan yang responsif gender di tingkat lingkungan Perangkat Daerah mendukung terwujudnya Perangkat Daerah Responsif Gender mewujudkan Daerah Ramah Perempuan dan Peduli Anak Se-Kota Surabaya.

Pendekatan responsif gender bukanlah sekadar sebuah konsep, tetapi sebuah komitmen nyata untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan dan program pembangunan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis perempuan dan anak-anak dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya yang telah kami lakukan dalam menjadikan lingkungan Perangkat Daerah kami lebih ramah terhadap perempuan dan lebih peduli terhadap anak-anak. Kami berharap profil ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih responsif gender di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi seluruh lapisan Masyarakat tanpa diskriminasi dan Perangkat Daerah.

Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam dokumen ini. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 3 Januari 2024
Kepala Bagian Umum, Protokol, dan
Komunikasi Pimpinan



SUDADI, ST.

Pembina

NIP. 197905052005011017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PROFIL PERANGKAT DAERAH DAN PELEMBAGAAN PUG	3
BAB III. PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI PERANGKAT DAERAH	10
BAB IV. TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN PERANGKAT DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PUG DAN PEMBANGUNAN RESPONSIF GENDER KOTA SURABAYA	19
BAB V. INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	21
BAB VI. PENUTUP	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsivitas gender adalah elemen kunci dalam upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan pengintegrasian kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman baik perempuan maupun laki-laki dalam setiap aspek kebijakan dan program. Pendekatan responsif gender diakui sebagai cara yang efektif untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanya diikutsertakan dalam pembangunan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan serta mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki.

Dengan memperhatikan responsivitas gender, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Ini berarti mengakui bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan, dan oleh karena itu, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses tersebut.

Selain itu, pendekatan responsif gender juga penting untuk memastikan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan cara ini, responsivitas gender bukan hanya tentang memperhitungkan kebutuhan perempuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dipenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, pengarusutamaan gender bukan hanya merupakan sebuah kebijakan, tetapi juga sebuah komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1355);
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1499);
3. Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Republik

Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penetapan Kabupaten/Kota wilayah Model Desa/Perangkat Daerah Ramah Perempuan dan Peduli Anak

4. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2023 Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
5. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 3);
6. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
7. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 77).
8. Permen PPPA No.2/2017 Pasal 13 dan 14, tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan PPPA.
9. Pembentukan Forum PUSPA Srikandi Kota Surabaya berdasar pada Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/208/436.1.2/2023.
10. Keputusan Walikota Surabaya nomor: 100.3.3.3/57/436.1.2/2024 tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender Kota Surabaya
11. Keputusan Walikota Surabaya nomor: 100.3.3.3/ 4 /436.1.2/2024 Tentang Penetapan model Daerah ramah perempuan dan peduli anak Kota Surabaya Tahun 2024 Surabaya

1.3 Tujuan Penyusunan Profil PUG

Pelaksanaan Perangkat Daerah Responsif Gender Sinergi dengan Daerah Ramah Perempuan dan Peduli Anak memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan untuk mendorong percepatan terwujudnya Perangkat Daerah Responsif Gender yang mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak dari kemenPPPA serta memahami strategi percepatan PUG (Pengarutamaan Gender) melalui revitalisasi 3 komponen PUG (Pelembagaan, Penyelenggaraan dan Inovasi)
2. Mewujudkan Perangkat Daerah Responsif Gender sebagai model yang baik (*good practise*) dalam mewujudkan keadilan Gender, Disabilitas dan inklusi sosial GEDSI (Gender Equality Disability and Social Inclusion) mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah ramah Perempuan dan layak anak tanpa diskriminasi
3. Melaksanakan evaluasi strategi percepatan PUG di Perangkat Daerah beserta wilayah kerjanya apakah sudah sesuai 3 komponen PUG Tahun 2024
4. Sebagai Program Inovasi Pembangunan Responsif Gender Kota Surabaya Tahun 2024

BAB II

PROFIL PERANGKAT DAERAH DAN PELEMBAGAAN PUG

2.1 Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kota Surabaya, Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan merupakan salah satu bagian dari Sekretariat Daerah. Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan kebijakan dan pemantauan dan evaluasi di bidang tata usaha pimpinan, staf ahli dan kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, protokol, komunikasi pimpinan, dokumentasi dan keuangan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Asisten Administrasi Umum sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan mempunyai fungsi :

- a. Pengoordinasian Perangkat Daerah sesuai urusan pemerintahan yang menjadi bidang tugasnya
- b. Penyusunan kebijakan daerah di bidang tata usaha pimpinan, staf ahli dan kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, protokol, komunikasi pimpinan, dokumentasi dan keuangan
- c. Pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah di bidang tata usaha pimpinan, staf ahli dan kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, protokol, komunikasi pimpinan, dokumentasi dan keuangan
- d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang tata usaha pimpinan, staf ahli dan kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, protokol, komunikasi pimpinan, dokumentasi dan keuangan
- e. Penyusunan rencana program, pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan
- f. Pelaksanaan perhitungan pelaporan indikator kinerja bidang yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris Daerah terkait dengan tugas dan fungsinya

2.2 Visi dan Misi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2021-2026, Kota Surabaya memiliki visi :

Gotong Royong Menuju Surabaya Kota Dunia Yang Maju, Humanis, dan Berkelanjutan

- **Gotong Royong**

Nilai Gotong Royong merupakan nilai luhur yang tumbuh di kawasan desa di Jawa khususnya wilayah Jawa Timur. Gotong royong merupakan pengarah tenaga tambahan terhadap kekurangan tenaga dalam menjalankan berbagai aktivitas. Gotong royong juga diyakini sebagai potensi sosial yang dapat dijadikan sebagai bagian yang signifikan dalam pemecahan berbagai masalah yang kemasyarakatan termasuk dalam upaya pembangunan daerah.

- **Maju**

Kota Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia tentu menjadi parameter perkembangan ekonomi bukan hanya di tingkat Jawa Timur namun juga di tingkat nasional. Perwujudan pada Visi menjadikan Kota Surabaya sebagai wilayah dengan tingkat Maju perekonomiannya adalah sebagai wujud upaya pembangunan daerah yang mengoptimalkan segala bentuk potensi ekonomi daerah sebagai penopang perekonomian daerah. Pertumbuhan ekonomi yang dituju bukan hanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi semata namun bagaimana upaya pencapaian pertumbuhan ekonomi yang inklusif atau pertumbuhan ekonomi yang manfaatnya mampu dirasakan oleh masyarakat Kota Surabaya.

- **Humanis**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyebutkan tujuan pemerintah daerah adalah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Sejahtera direpresentasikan dengan konsep terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial, rasa aman dan nyaman. Kesejahteraan mencakup unsur pembangunan kualitas manusia, kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan sosial, rasa aman dan nyaman untuk tinggal dan bekerja, serta lingkungan hidup yang sehat berkelanjutan.

- Kota Dunia Berkelanjutan

Pembangunan Kota Surabaya harus mengedepankan model pembangunan yang berkelanjutan (sustainability development) yaitu bagaimana pembangunan yang mengedepankan keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial serta budaya. Pembangunan Kota Surabaya mengintegrasikan upaya pertumbuhan ekonomi dengan upaya perwujudan keadilan sosial, kelestarian lingkungan, partisipasi masyarakat serta keragaman budaya.

Visi tersebut didukung oleh 5 (lima) misi yaitu :

1. Misi 1 Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional
2. Misi 2 Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul, Sehat Jasmani dan Rohani, Produktif serta Berkarakter melalui Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Kebutuhan Dasar Lainnya
3. Misi 3 Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan
4. Misi 4 Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik
5. Misi 5 Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan

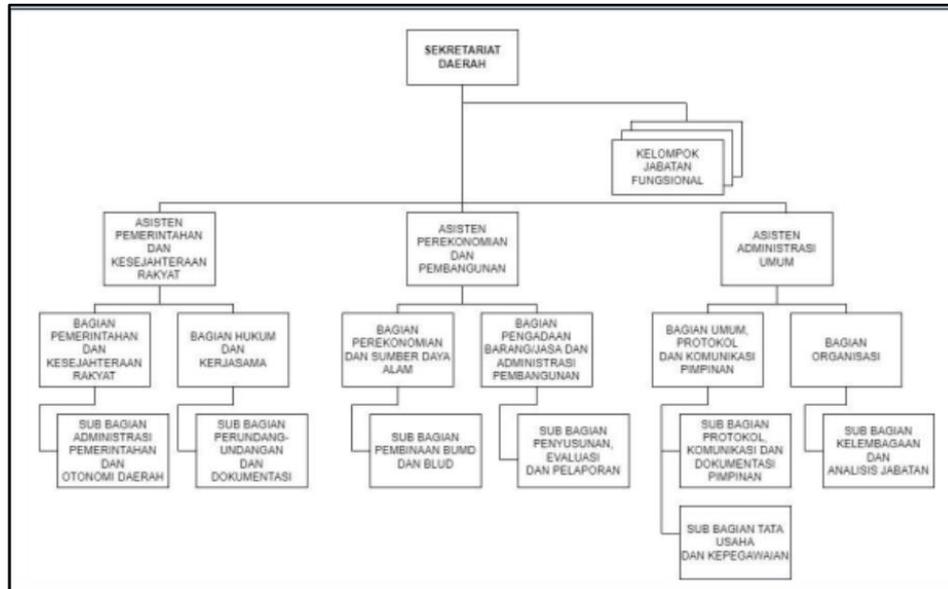
Dari kelima misi diatas, Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan menjalankan misi 4 yaitu Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

2.3 Demografi

Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan terletak di Balai Kota Surabaya yang beralamat di Jl. Taman Surya No. 1 Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur dengan Kodepos 60272.

Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat

Daerah Kota Surabaya, Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan tergabung menjadi satu dalam Sekretariat Daerah dengan 5 (lima) bagian lainnya. Di bawah kepemimpinan Sekretaris Daerah, Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan diampu oleh Asisten Administrasi Umum.



Bagan Struktur Organisasi Sekretariat Daerah

Asisten Administrasi Umum mempunyai tugas membantu Sekretaris Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang umum, organisasi, protokol dan komunikasi pimpinan, dan perencanaan dan keuangan. Serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Untuk melaksanakan tugas, Asisten Administrasi Umum mempunyai fungsi :

- Penyusunan kebijakan daerah di bidang umum, organisasi, protokol dan komunikasi pimpinan, dan perencanaan dan keuangan
- Pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah di bidang umum, organisasi, protokol dan komunikasi pimpinan, dan perencanaan dan keuangan
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang umum, organisasi, protokol dan komunikasi pimpinan, dan perencanaan dan keuangan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris Daerah terkait dengan tugas dan fungsinya

2.4 Pelembagaan Pengarusutamaan Gender

2.4.1 Kebijakan

Dalam rangka upaya implementasi Pengarusutamaan Gender di Perangkat Daerah diperlukan adanya pola kebijakan yang diintegrasikan melalui komponen perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, penganggaran, pemantauan dan evaluasi. Kebijakan Pengarusutamaan Gender di Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya tertuang pada :

1. Keputusan Walikota Surabaya Nomor 100.3.3.3/160/436.1.2/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/221/436.1.2/2022 tentang Tim Penggerak Pengarusutamaan Gender Kota Surabaya.
2. Keputusan Kepala Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Nomor 400.2/124/436.3.1/2024 tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Tahun 2024

Adapun dokumen pendukung terdapat pada link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1BtmPqE9jzz1OCHiFKD0HFkMSLcv5IsSn?usp=drive_link

2.4.2 Sosialisasi PUG

Sosialisasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dilakukan melalui serangkaian kegiatan antara lain :

1. Internalisasi PUG (Capacity Building PUG dan PPRG) Perangkat Daerah Tahun 2024 yang diadakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
2. Pertemuan Pokja PUG Kota Surabaya Tahun 2024 secara zoom/daring.

Adapun dokumen pendukung terdapat pada link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1mlmv1Y3ZktUKmFNUJrgtBG47AXLAXNM1?usp=drive_link

2.4.3 SDM Terlatih PUG

1. SDM Perencana dan Penganggaran Terlatih PUG

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Fika Widya Prastiti, A.Md.	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Terdapat sertifikat pelatihan
2	Lintang Nahdya Putri, SE.	Analisis Tata Usaha	Terdapat sertifikat pelatihan

Jumlah SDM Bagian Umum dan Prokopim	Jumlah SDM Terlatih	%
59	2	3,38%

Adapun dokumen pendukung terdapat pada link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1VPlt61QqIbpQo3qiff6kmSg270IxDIpv?usp=drive_link

2. Focal Point PUG

Sesuai Surat Kepala Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Nomor 400.2/124/436.3.1/2024 tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Tahun 2024.

Jumlah Tim Focal Point	Keterangan
8	Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, Ketua Tim Kerja, dan Staf

Adapun dokumen pendukung terdapat pada link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1BtmPqE9jz1OCHiFKD0HFkMSLcv5IsSn?usp=drive_link

2.4.4 Data Terpilah dan sistem publikasinya

Jumlah Sumber Daya Manusia dan data terpilah di Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Tahun 2024, yaitu :

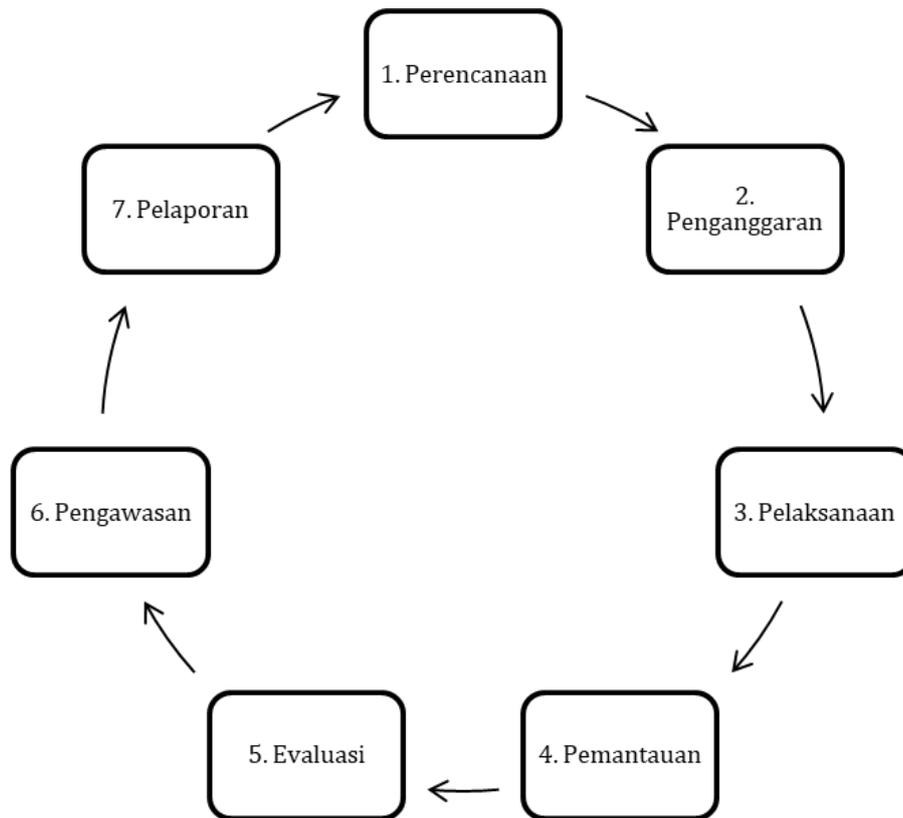
No	Jabatan	ASN / Non ASN	Jumlah Jenis Kelamin		Jumlah Total
			L	P	
1	Kepala Bagian	ASN	1	0	1
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian	ASN	0	1	1
3	Kepala Sub Bagian Protokol, Dokumentasi, dan Komunikasi Pimpinan	ASN	1	0	1
4	Ketua Tim Kerja Perlengkapan dan Rumah Tangga	ASN	1	0	1
5	Staf	ASN	30	25	55
6	Staf	Non ASN	197	45	242
Jumlah			230	71	301

Adapun dokumen secara rinci terkait data terpilah terdapat pada link berikut :

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VfRM25v2AKuE4Qg6AI7jHQ6sL5u3SJKS/e/dit?usp=drive_link&oid=102676484824302458637&rtpof=true&sd=true

BAB III
PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI
PERANGKAT DAERAH

Perangkat Daerah Responsif Gender (KRG) Sinergi Perangkat Daerah Ramah Perempuan dan Anak dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui proses sebagai berikut:



3.1 Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah

kerangka kerja atau alat analisi untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG):

1. Perencanaan yang Responsif Gender

Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

a. Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Perencanaan PUG

Keputusan Kepala Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Nomor 400.2/124/436.3.1/2024 tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Tahun 2024 sebagaimana dapat diakses pada link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1BtmPqE9jzz1OCHiFKD0HFkMSLcv5IsSn?usp=drive_link

b. Renstra dan Renja Perangkat Daerah yang Responsif Gender

Renstra dan Renja Sekretariat Daerah Kota Surabaya sebagaimana dapat diakses pada link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1XiJJpupnfhNBsO5VWDRhyhT9uuLMos8o?usp=drive_link

c. Dokumen Perencanaan penganggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR) Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya yang Responsif Gender pada tahun 2024 sebanyak 4 sub kegiatan sebagaimana dapat diakses pada link berikut :

https://drive.google.com/file/d/1ic1fz5ZDBP1nGVUf4EE4US-s0CtP3_-h/view?usp=drive_link

d. Hasil Analisis Gender

Hasil analisis gender diwujudkan dalam bentuk dokumen *Gender Analysis Pathway* (GAP), *Gender Budget Statement* (GBS), serta Kerangka Acuan Kerja (KAK) / *Term of Reference* (TOR). Pada tahun 2024 terdapat 4 sub kegiatan Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya yang telah disusun GAP, GBS, dan TOR sebagaimana dapat diakses pada link berikut :

https://drive.google.com/file/d/1ic1fz5ZDBP1nGVUf4EE4US-s0CtP3_-h/view?usp=drive_link

e. Alat Analisis Gender

Alat dan Teknik Analisis Gender yang digunakan adalah Model *Gender Analysis Pathway* (GAP). Komponen Utama Analisis Gender Model *Gender Analysis Pathway* (GAP) menggunakan 9 langkah, yaitu :

- Langkah pertama : Memilih kebijakan/ program/ kegiatan
- Langkah ke-2 : Menyajikan data pembuka wawasan terpilah menurut jenis kelamin dan usia, baik kuantitatif maupun kualitatif (dari kelompok sasaran)
- Langkah ke-3 : Mengenal isu kesenjangan gender
- Langkah ke-4 : Menemu kenali isu kesenjangan gender internal
- Langkah ke-5 : Menemu kenali isu kesenjangan gender eksternal
- Langkah ke-6 : Merumuskan kembali tujuan kebijakan/ program/ kegiatan
- Langkah ke-7 : Menyusun rencana aksi
- Langkah ke-8 : Tetapkan *baseline* (data dasar)
- Langkah ke-9 : Indikator kinerja gender

2. Penganggaran yang Responsif Gender

Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran. Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan

- a. Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.
- b. Kebijakan tentang penganggaran PUG didasarkan pada pencapaian Visi dan Misi Kota Surabaya 2021-2026 yang selaras dengan
 - RPJMD Kota Surabaya 2021-2026
 - Renstra Sekretariat Daerah Kota Surabaya
 - Renja Sekretariat Daerah Kota Surabaya
 - Keputusan Kepala Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Nomor 400.2/124/436.3.1/2024 tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Tahun 2024
 - Dokumen GAP, GBS, dan TOR

Anggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR) di Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 34

Anggaran Responsif Gender

No	Nama Sub Kegiatan	Anggaran
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.144.494.127
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.650.036.200
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	5.426.329.722
4	Fasilitasi Keprotokolan	2.482.920.000
	TOTAL ANGGARAN	11.703.780.049

3.2 Pelaksanaan (Penjelasan sudah ada pada Juknis sebelumnya)

- a. Output yang mendukung pemberdayaan perempuan (politik, ekonomi, sosial, hukum, dan lainnya)

No.	Bidang	Kegiatan
1	Politik	Keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan; Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan yang mempromosikan kesetaraan gender;

		Melibatkan perempuan dalam proses pengawasan kebijakan dan program yang berkaitan dengan anggaran responsif gender
2	Ekonomi	Mengalokasikan anggaran khusus untuk program-program yang mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan seperti pelatihan dan keterampilan, promosi UMKM yang dimiliki perempuan; Melaksanakan analisis gender pada anggaran untuk memastikan bahwa kebutuhan perempuan tersedia
3	Sosial	Menyediakan program pendidikan dan pelatihan untuk perempuan agar memiliki keterampilan dalam meningkatkan kemandirian dan kemampuan ekonomi; Melaksanakan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesetaraan gender dalam masyarakat; Membangun jaringan layanan untuk perempuan yang menjadi korban kekerasan termasuk didalamnya terdapat layanan untuk perempuan yang menjadi korban kekerasan termasuk didalamnya terdapat layanan konsultasi dan terapi
4	Hukum	Mengedukasi masyarakat tentang hak-hak hukum perempuan serta mekanisme perlindungan yang ada; Memastikan bahwa semua program dan kebijakan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mendukung kesetaraan gender, bekerjasama dengan lembaga hukum untuk memberikan akses bagi perempuan yang membutuhkan

		bantuan hukum
5	Lainnya (Budaya dan Lingkungan)	Mendorong penggunaan inovasi teknologi digital untuk memfasilitasi pemberdayaan perempuan seperti akses informasi, pasar, dan lain-lain; Mendorong perubahan norma dan kultur yang merugikan perempuan melalui pendidikan dan kampanye kesadaran kesetaraan gender; Memastikan perempuan berperan dalam program-program lingkungan diantaranya adalah pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan

b. Ketersediaan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan

Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan merupakan lembaga yang fokus pada pemberdayaan perempuan melalui berbagai program dan layanan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan, memberikan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, serta mengatasi berbagai bentuk diskriminasi dan kekerasan. Adapun Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan yang terdapat di Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan antara lain Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan yang aktif ikut serta meningkatkan kapasitas perempuan melalui pelatihan keterampilan, penyuluhan tentang hak-hak perempuan, dan dukungan untuk usaha mikro.

c. Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan di Internal PD dan Jejaring

Upaya yang dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kasus kekerasan terhadap perempuan yaitu dengan pembentukan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan, yang secara aktif memberikan edukasi dan penyuluhan tentang hak-hak perempuan, pelatihan keterampilan bagi perempuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, serta bekerjasama menerapkan sistem monitoring untuk mengevaluasi efektivitas program-program yang telah dilaksanakan dan melakukan

perbaikan yang diperlukan.

- d. Ketersediaan Layanan Bagi Perempuan dan Anak di Internal PD dan Jejaring
Ketersediaan layanan bagi perempuan dan anak di Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan diakomodir dalam bentuk penyediaan fasilitas umum ramah perempuan dan anak yang bisa diakses untuk laki-laki, perempuan dan anak. Contohnya antara lain pemisahan toilet laki-laki dan perempuan
- e. Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender
Peningkatan kualitas keluarga dalam mewujudkan Kesetaraan Gender di Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan diakomodir dalam bentuk kegiatan pelatihan Dharma Wanita yang memberikan wawasan dan keterampilan bukan saja bermanfaat untuk personal tapi juga untuk peningkatan kualitas keluarga. Contohnya antara lain pelatihan make-up, parenting, dan lain sebagainya
- f. Ketersediaan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga
Salah satu implementasi yang dilakukan untuk peningkatan kualitas keluarga dengan membentuk Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan yang merupakan wadah aspirasi, kreasi dan kemandirian yang diharapkan mampu memberikan esensi positif dalam kehidupan bermasyarakat
- g. Program Pembangunan Berbasis Kewilayahan yang Mengintegrasikan Perspektif Gender
Salah satu program pembangunan berbasis kewilayahan yang mengintegrasikan perspektif gender adalah mewujudkan sistem pelayanan prima yang ramah perempuan dan anak dengan berbasis digitalisasi
- h. Data Angka Kasus Kekerasan terhadap Perempuan di Internal PD dan Jejaring
Berdasarkan data yang ada, untuk saat ini tidak ditemukan kasus kekerasan perempuan di Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan. Hal ini linier dengan komitmen Pemerintah Kota Surabaya yang perhatian terhadap permasalahan kekerasan perempuan dan anak.

i. Ketersediaan sarana dan prasarana yang responsif gender

Ketersediaan sarana dan prasarana yang responsif gender memastikan semua pihak, tanpa memandang gender, memiliki akses yang sama terhadap fasilitas yang aman dan nyaman berdasarkan kebutuhan spesifik masing-masing.

No	Jenis Sarana	Ada/Tidak	Kondisi
1	Toilet laki-laki dan perempuan	Ada	Baik dan terawat
2	Ruang laktasi	Ada	Baik dan terawat
3	Jalur kursi roda	Ada	Baik dan terawat
4	Sarana dan prasarana penunjang (APAR, titik kumpul dan jalur evakuasi, tempat sampah)	Ada	Baik dan terawat

j. Pembinaan PUG Perangkat Daerah kepada Internal PD dan Jejaring

Pembinaan Pengarusutamaan Gender di Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan diimplementasikan dalam bentuk penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) dalam bentuk GAP, GBS, dan TOR.

3.3 Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Pengarusutamaan Gender diatur dalam Surat Keputusan Kepala Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Nomor 400.2/124/436.3.1/2024 tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Tahun 2024

3.4 Pengawasan

Pengawasan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan bukan saja melibatkan unsur internal Perangkat Daerah, tapi juga melibatkan unsur dari eksternal Perangkat Daerah. Adanya monitoring dan evaluasi dari Tim Anggaran Pemerintah

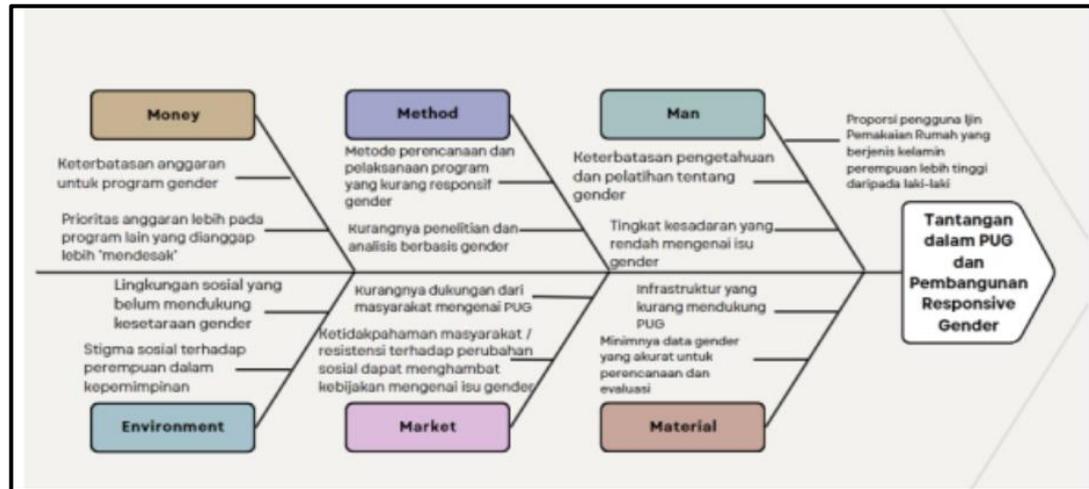
3.5 Pelaporan

Pelaporan Pengarusutamaan Gender mengacu pada Surat Keputusan Kepala Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Nomor 400.2/124/436.3.1/2024 tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Surabaya Tahun 2024. Pelaporan Pengarusutamaan Gender diimplementasikan dalam bentuk Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) yang terdiri atas GAP, GBS, dan TOR beserta Profil Gender Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan.

BAB IV

**TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN PERANGKAT DAERAH DALAM
PENYELENGGARAAN PUG DAN PEMBANGUNAN RESPONSIF GENDER
KOTA SURABAYA**

4.1 Analisa (Fish Bone, Man, Material, Metode dsb)



4.2 Kesimpulan

- a. Perlunya memperbanyak pelatihan dan pemahaman tentang isu gender di antara pegawai Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan agar tingkat kemampuan dalam mengintegrasikan perspektif gender dalam pengelolaan keuangan meningkat
- b. Perlunya dukungan yang tak terbatas atas kebijakan yang mendukung Pengarusutamaan Gender karena kebijakan yang ada sekarang belum sepenuhnya mencakup aspek-aspek penting terkait gender
- c. Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi yang memadai untuk melacak dan menilai dampak dari program-program Pengarusutamaan Gender agar tidak menjadi kendala dalam perbaikan berkelanjutan

4.3 Tatalaksana Masalah Yang Sudah Dilaksanakan Dan Rekomendasi/Saran

Yang sudah dilaksanakan :

- a. Mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya Pengarusutamaan Gender
- b. Membentuk sistem monitoring yang kuat untuk mengukur efektivitas dari

program yang telah dilaksanakan

- c. Alokasi anggaran untuk program-program yang berorientasi pada gender
- d. Melakukan review dan perbaikan terhadap kebijakan agar lebih responsif gender dengan melakukan panduan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender
- e. Mengadakan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan pemahaman pegawai tentang isu gender

Rekomendasi / saran :

- a. Penguatan pendidikan dan pelatihan. Rutin mengadakan pelatihan terkait perspektif gender untuk seluruh pegawai Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan termasuk bekerjasama dengan organisasi masyarakat sipil.
- b. Komitmen anggaran yang berkelanjutan dengan memastikan adanya anggaran yang tepat untuk program-program gender, dengan penilaian berkala terhadap penggunaan anggaran tersebut
- c. Menyusun kebijakan yang lebih jelas dan tegas dalam mengintegrasikan aspek gender ke dalam kebijakan dan program
- d. Penerapan sistem monitoring yang efektif dengan membuat indikator yang jelas dan dapat diukur untuk menilai dampak dari setiap program yang dilaksanakan, serta menggunakan data untuk perbaikan berkelanjutan dan terus-menerus

BAB V

**INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER
(GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN
KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN,
DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA**

5.1 Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan

Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan di Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan Kota Surabaya yang berbasis Gender (GEDSI), Issue Gender Kota Surabaya antara lain :

a. Tilik Balkot

Aplikasi berbasis website untuk penerimaan tamu dan pengunjung yang melakukan kunjungan di Balai Kota Surabaya. Informasi dalam aplikasi tersebut memuat nama, jumlah rombongan, serta jumlah masing-masing jenis kelamin dalam rombongan.

b. SIPANAS

Sistem Informasi Perjalanan Dinas merupakan aplikasi berbasis website yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pengajuan perjalanan dinas yang dilakukan oleh Perangkat Daerah. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan monitoring dan evaluasi terhadap kuota perjalanan dinas.

c. SINOM SUROBOYO

Sistem Informasi Penomoran merupakan aplikasi berbasis website yang digunakan sebagai sarana digitalisasi penomoran agenda surat keluar.

d.

Lampiran

1. SK PUG Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan

Link sebagaimana berikut :

https://drive.google.com/file/d/1fHuowERrAvMUBwt_NDWGEsQGSuWonlDz/view?usp=drive_link

2. Foto/ Dokumentasi Kegiatan Responsif Gender Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan

- Kegiatan pelayanan surat-menyurat
- Kegiatan fasilitasi makanan-minuman
- Kegiatan fasilitasi sarana-prasarana
- Kegiatan fasilitasi pengajuan perjalanan dinas
- Kegiatan pelayanan kedinasan keprotokolan KDH/WKDH

Dengan link sebagaimana berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1TFv-7F357NqInMN3IvWvHGjVj2r71mKM?usp=drive_link

3. Bukti dukung inovasi penyelenggaran PUG yang telah berdampak positif untuk masyarakat yang dihasilkan selama 1-2 tahun terakhir

Dengan link sebagaimana berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1TFv-7F357NqInMN3IvWvHGjVj2r71mKM?usp=drive_link

BAB VI

PENUTUP

Dengan demikian, penyusunan “PROFIL PERANGKAT DAERAH RESPONSIF GENDER BERSINERGI DENGAN DAERAH RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK” ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat upaya pencapaian kesetaraan dan keadilan gender di tingkat lokal. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan profil ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur dan meningkatkan kinerja serta Responsivitas Gender Perangkat Daerah

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini merupakan awal dari sebuah perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak terkait untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan yang Responsif Gender dan Sosial Inklusi serta lebih ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga profil PUG Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh Perangkat Daerah dan jejaringnya serta masyarakat secara luas dan mewujudkan Kota Surabaya yang Responsif Gender dan Sosial Inklusi sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak Tahun 2024.